

## ABSTRAK

**Ria Nurbayani:** Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V MI Naelushibyan).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan pada mata pelajaran matematika bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan cara metode ceramah. Dengan pembelajaran seperti itu, membuat siswa jenuh dan sulit untuk memahami materi, sehingga pemahaman matematis siswa kurang maksimal dan menyebabkan nilai siswa kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata kelas nilai pemahaman matematis siswa adalah 45.24, hal ini sangat jauh dengan nilai KKM sebesar 75. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

*Reciprocal teaching* adalah suatu model pembelajaran terbalik, artinya siswa berperan sebagai guru, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator atau *scaffolding* (bimbingan terhadap orang yang lebih tahu kepada orang yang belum tahu). Awalnya, siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi kepada siswa lain. Guru hanya meluruskan materi yang belum dipahami siswa.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Naelushibyan yang berjumlah 23 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 66.7%, pada siklus II persentase aktivitas guru menjadi 78.3%. Berlaku pula untuk aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan, persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 77.3% mengalami peningkatan menjadi 98.3%. Sedangkan, pemahaman matematis siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 82.6% atau 19 siswa telah tuntas dari 23 siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 91.3 atau 21 siswa dari 23 siswa telah tuntas. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi bangun ruang.